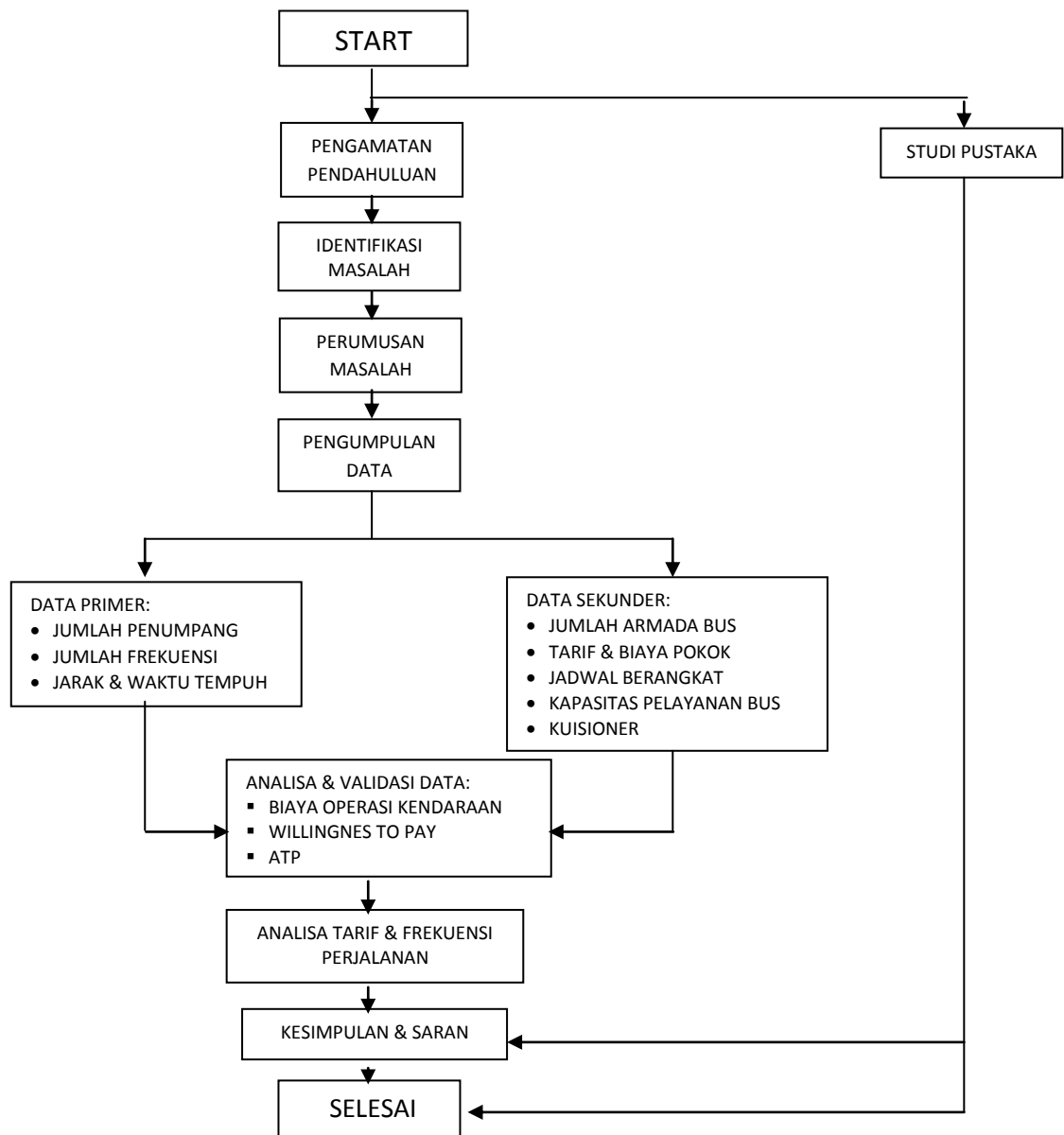


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu pemahaman akan judul yang ada dan perancangan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam analisa ini. Berikut adalah diagram alir kerangka pikir analisa.



Gambar 3.1
diagram alir kerangka pikir analisa

3.2. Alur Pikir Metodologi Analisa

3.2.1. Pengamatan Pendahuluan

Pengamatan pendahuluan penting untuk dilakukan mengingat analisa terhadap tarif perjalanan bus patas AC, sehingga terlebih dahulu diketahui kondisi lapangan yang akan dianalisis guna mendapatkan gambaran atas analisa tersebut.

Pengamatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam langkah lebih lanjut dengan ditunjang oleh pemahaman teori teori yang menyangkut analisis kebutuhan bus patas AC sehingga diperlukan studi pustaka yang menyangkut analisis ini.

3.2.2. Pengidentifikasi dan Perumusan Masalah

Pengidentifikasi masalah pada analisa ini dilakukan untuk menemukan masalah yang timbul dalam analisa tarif perjalanan bus patas AC. Kegiatan ini dilakukan agar dapat dirumuskan permasalahan yang ada sehingga dapat terselesaikan secara berurutan dan dengan mengacu pada studi pustaka yang ada.

3.2.3. Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data analisa tarif perjalanan bus patas AC ini dilakukan dengan metode observasi dan metode wawancara. Metode observasi dan metode wawancara yang dilakukan yaitu berupa survey yang dilakukan di lapangan maupun ke instansi – instansi pemerintahan untuk mendapat data primer maupun data sekunder, namun tetap mengacu pada studi pustaka yang ada sehingga dapat mendukung analisa ini. Perolehan data – data yang ada mengasumsikan perilaku dinamis, karena hampir semua penumpang baik yang naik maupun yang turun terletak pada daerah – daerah tertentu. Data – data yang termasuk dalam data primer dan sekunder yaitu :

a) Data – data primer

Data – data primer didapatkan dengan melakukan survey langsung di lapangan. Survey yang dilakukan yaitu :

1. Menghitung jumlah penumpang yang naik ke dalam bus paas AC dengan perolehan data dari halte terakhir dan di dalam bus itu sendiri.

Pengambilan penumpang tidak hanya dilakukan di terminal tetapi

dilakukan di halte – halte yang ada. Survey ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah permintaan dan permintaan bus patas AC jalur Banyumanik - Pasar Johar dan Pucang Gading - Ngaliyan. Survey dilakukan pada hari biasa selama satu minggu.

2. Menghitung jumlah frekuensi yang ada pada semua bus yang beroperasi, baik dari Banyumanik - Pasar Johar dan Pucang Gading - Ngaliyan maupun sebaliknya.

b) Data – data sekunder

Data-data sekunder didapat dengan melakukan pengumpulan data dari beberapa instansi seperti PERUM DAMRI, Departemen Perhubungan, dan DLLAJR. Data-data yang diperoleh meliputi :

- Jumlah armada bus
- Tarif yang berlaku
- Jarak tempuh perjalanan dan waktu tempuh perjalanan rata-rata
- Jadwal pelayan keberangkatan
- Biaya operasional kendaraan
- Ukuran atau kapasitas bus

3.2.4. Analisa Tarif Perjalanan Bus Cepat

Perumusan masalah yang telah dilakukan dan pengumpulan data-data yang diperlukan dapat digunakan dalam menganalisa permasalahan yang ada. Penganalisaan tarif perjalanan bus cepat ini dilakukan melalui perhitungan rumus yang telah ada dan tetap mengacu pada studi pustaka yang didapat.

3.2.5. Pemecahan Masalah

Masalah yang telah dianalisa pada tahapan analisa disusun sedemikian rupa sehingga dapat dipecahkan secara sistematis. Pemecahan masalah ini sesuai dengan diagram alir yang ada juga tetap mengacu pada studi pustaka yang telah dibuat.

3.2.6. Kesimpulan dan Saran

Akhir dari analisa yang dilakukan diambil suatu kesimpulan tentang optimalisasi biaya perjalanan bus cepat dan frekuensi perjalanan yang efisien serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyediaan dan permintaan angkutan umum bus cepat. Pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil akhir dari setiap analisa selama melakukan penelitian, sedangkan saran diberikan untuk mendukung hasil analisa ini.

3.3. Wilayah Studi

Analisa tariff perjalanan bus patas AC dilakukan pada trayek sepanjang jalur Banyumanik - Pasar Johar dan Pucang Gading – Ngaliyan, dimana survey dilakukan pada halte-halte yang telah ada. Adapun rute yang dilewatinya meliputi:

1. Pucang Gading – Ngaliyan:

Pergi: Sub terminal ngalian (Permata puri) – Jl. Raya ngalian – Jl. Siliwangi – Jl. Jend. Sudirman – Jl. MGR. Sugiyopranoto – Jl. Tugu Muda – Jl. Pandanaran – Jl. Simpang Lima - Jl. Ahmad Yani – Jl. Brigjend. Katamso – Jl. Brigjend. Sudiarto – Perum Pucang gading

Panjang lintasan pergi: ±25,35 km

Pulang: Perum Pucang gading – Jl. Brigjend. Sudiarto – Jl. Brigjend. Katamso – Jl. Ahmad Yani – Jl. Simpang Lima – Jl. Pandanaran – Jl. Tugu Muda – Jl. MGR. Sugiyopranoto – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Siliwangi – Jl. Raya ngalian – Sub terminal ngalian (Permata puri)

Panjang lintasan pulang: ±25,35 km

2. Banyumanik - Pasar Johar:

Pergi: Sub terminal Banyumanik – Jl. Kr rejo – Jl. Cemara – Jl. Sukun – Jl. Setiabudi – Jl. Teuku Umar – Jl. Sultan Agung – Jl. Taman Diponegoro – Jl. Veteran – Jl. Dr. Soetomo – Jl. Tugu Muda – Jl. Pemuda Sub terminal pasar johar.

Panjang lintasan pulang: ±20,8 km

Pulang: Sub terminal pasar johar – Jl. Pemuda – Jl. Tugu Muda – Jl. Dr. Soetomo – Jl. Veteran – Jl. Diponegoro – Jl. Taman Diponegoro – Jl. Sultan Agung – Jl. Teuku Umar – Jl. Setiabudi – Jl. Sukun – Jl. Cemara – Jl. Kr rejo – Sub terminal Banyumanik

Panjang lintasan pulang: ±20,8 km

